

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pariwisata berjalan cukup pesat setelah disadari, bahwa industri pariwisata merupakan penghasil devisa non migas terbesar di Indonesia. Pariwisata dapat meningkatkan kualitas masyarakat, menyejahterakan masyarakat, mendukung kelestarian lingkungan, dan mengembangkan perekonomian. Keindahan alam menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan, salah satunya wisata agro. Rangkaian kegiatan pertanian dari budidaya (*onfarm*) hingga pasca panen (hilir) dapat dijadikan daya tarik tersendiri bagi kegiatan pariwisata. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usahatani, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Daerah yang memiliki tanah subur dan panorama indah, mengembangkan agrowisata akan mempunyai manfaat ganda apabila hanya mengembangkan pariwisata dengan daya tarik keindahan alam, seni, dan budaya. Manfaat lain yang dapat diperoleh dari pengembangan agrowisata, yaitu selain menjual jasa dari obyek wisata, hasil budidaya tanaman agro juga dapat dijual ke pengunjung agrowisata. Sehingga disamping memperoleh pendapatan dari sektor jasa, juga akan memperoleh pendapatan dari penjualan komoditas pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik Jawa Barat, jumlah pengunjung wisatawan ke objek wisata pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 128,22% menjadi 47.272.478 wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini dikarenakan Provinsi Jawa Barat memiliki keunikan-keunikan daya tarik pariwisata tersendiri, dari wilayah yang dikelilingi lembah dan gunung hingga wilayah yang ada di pesisir pantai.

Indramayu merupakan salah satu wilayah yang ada di Provinsi Jawa Barat. Indramayu memiliki musim kemarau lebih dari empat bulan dan daerah yang dilalui jalur pantura. Tanaman mangga membutuhkan empat bulan musim kemarau untuk menghasilkan buah mangga yang memiliki kualitas baik. Maka tidak heran jika Indramayu dikenal sebagai kota mangga. Menurut Badan Statistik Kabupaten Indramayu tahun 2018-2020 jumlah distribusi penggunaan lahan sawah, lahan pertanian bukan sawah, dan lahan bukan pertanian berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2019 luas lahan pertanian bukan sawah sebesar 56.760 Ha. Lahan pertanian bukan sawah dapat digunakan untuk tegal, ladang, perkebunan, hutan rakyat, padang penggembalaan, hutan negara, belum digunakan dan lain-lainnya. Kecamatan Cikedung memiliki lahan tegal seluas 1.987 Ha dan luas perkebunan 4.731 Ha.

Pada akhir tahun 2019 Kelompok Tani Hortikultura Agrimania meresmikan Agrowisata Situ Bolang yang merupakan objek wisata buah yang ada di Indramayu. Agrowisata Situ Bolang berlokasi di Blok Rawa Bolang Desa Jatisura Kecamatan Cikedung. Jenis tanaman buah yang ada di Agrowisata Situ Bolang beragam, salah satunya yaitu mangga agrimania. Mangga agrimania merupakan mangga *indigenous* milik H. Urip (ketua Kelompok Tani Hortikultura Agrimania) dari Desa Nunuk. Mangga agrimania merupakan jenis varietas baru yang memiliki sifat unggul seperti warna buah yang menarik, rasa yang manis, daging tebal, dan aroma yang harum serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

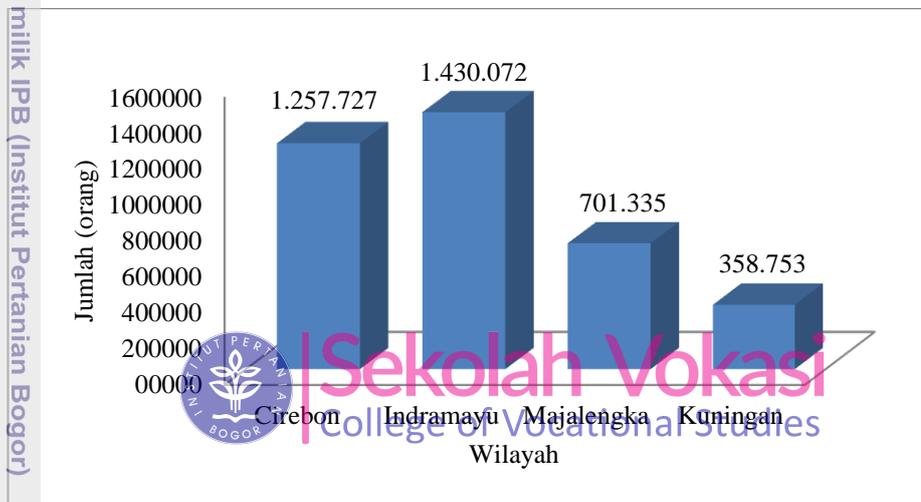
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rp40.000,00/Kg. Pada Agrowisata Situ Bolang juga menanam berbagai jenis buah unggul yang baru dikenal oleh masyarakat, sarana bermain anak, spot-spot foto menarik, dan tempat untuk kumpul keluarga.

Pengembangan industri pariwisata khususnya agrowisata memerlukan kreativitas dan inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi dan pemasaran yang baik. Sehingga perlu adanya peran media sosial dalam memasarkan dan mempromosikan agrowisata. Di era persaingan global yang semakin kompleks, faktor efisiensi dan pemanfaatan media *online* merupakan kunci dalam pengembangan agrowisata. Peran teknologi informasi dan promosi serta kemampuan dalam menyiasati pasar dengan berbagai karakteristiknya akan menjadi komponen yang sangat penting untuk dicermati. Berikut grafik jumlah wisatawan ke objek wisata di Wilayah III Cirebon tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Data wisatawan Wilayah III Cirebon tahun 2019
 Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2019)

Berdasarkan Gambar 1 jumlah wisatawan Indramayu merupakan jumlah wisatawan terbanyak dari wilayah III Cirebon lainnya. Wilayah III Cirebon mencakup wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan. Dengan banyaknya wisatawan yang datang ke Indramayu, dapat menjadikan peluang bagi Agrowisata Situ Bolang. Para wisatawan domestik maupun mancanegara dapat mengenal Agrowisata Situ Bolang, bila promosi yang dilakukan dikelola dengan baik sesuai karakteristik calon wisatawan. Sebagian besar pengunjung Agrowisata Situ Bolang berasal dari masyarakat Indramayu, serta pengunjung tersebut mendapat informasi melalui *word of mouth*.

Pada tahun 2019-kuartal II/2020, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei. Hasil survei menunjukkan pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat sebesar 23,5 juta dibanding tahun 2018. Jumlah pengguna internet yang paling banyak dari provinsi Jawa Barat, yakni 35,1 juta orang. Disusul Jawa Tengah dengan 26,5 juta orang, lalu Jawa Timur dengan jumlah 23,4 juta orang. Meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia dan banyaknya wisatawan yang datang ke Indramayu menjadi peluang bagi Agrowisata Situ Bolang untuk mempromosikan agrowisata secara optimal. Mengingat media sosial yang digunakan dalam mempromosikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Copyright © Institut Pertanian Bogor

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies



Agrowisata Situ Bolang belum optimal, yaitu melalui *facebook* dan *instagram*. Dimana media sosial tersebut sangat minim informasi mengenai kegiatan di Agrowisata Situ Bolang. Padahal penggunaan media sosial sebagai penghubung antara penjual dan pembeli di era digital seperti sekarang ini. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi pemasaran melalui *website* dan *tiktok*. Karena *website* sebagai media promosi dan *branding* yang mudah diakses oleh semua orang dan pihak pengelola bebas memberikan informasi kepada calon konsumen. Penggunaan *website* dinilai efektif untuk menarik perhatian (*attention*) dan keingintahuan (*interest*) pengunjung potensial maupun pengunjung aktual. Serta pemanfaatan aplikasi *tiktok* sebagai *personal branding* dari *website* Agrowisata Situ Bolang.

2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan maka, tujuan penulisan kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

Merumuskan ide pengembangan bisnis dari analisis faktor eksternal dan internal Kelompok Tani Hortikultura Agrimania

Menyusun rencana kelayakan pengembangan bisnis optimalisasi pemasaran Agrowisata Situ Bolang melalui *digital marketig* berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies